

“LAKI-LAKI LANGKA?”
STUDI KUALITATIF TERHADAP
LAKI-LAKI PENDUKUNG FEMINISME

Nama: Maria Gianne Tiffany Kartiko

Jurusan/Program Studi: Psikologi

Pembimbing 1: Teguh Wijaya Mulya, S. Psi., M. Ed., Ph. D.

Pembimbing 2: Siti Yunia Mazdafiah S.S, MWS.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana lingkungan membentuk partisipan menjadi laki-laki pendukung feminisme. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dengan menggunakan paradigma kritis. Data didapatkan melalui wawancara dengan dua partisipan yang dinilai peneliti memiliki latar belakang dan cara pandang yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan adanya kesamaan pengalaman pada dua partisipan dengan latar belakang yang berbeda yaitu dalam bentuk tekanan sebagai anak laki-laki, pengalaman melihat/menyadari ketidaksetaraan serta perubahan pola pikir setelah muncul keinginan untuk mengubah kondisi yang dinilai tidak setara di masyarakat. Kesamaan-kesamaan tersebut menunjukkan bahwa mungkin pengalaman tersebut juga dialami oleh laki-laki pendukung feminisme lainnya. Maka dari itu, penelitian ini mengusulkan model perkembangan kefeminisan laki-laki untuk menjelaskan proses yang dialami partisipan. Model tersebut memiliki tiga tahap yaitu laki-laki yang tertekan oleh ekspektasi masyarakat laki-laki yang menyadari ketidakadilan dan patriarki, dan laki-laki yang sadar akan perlunya perubahan.

Kata kunci: feminisme, kesetaraan gender, laki-laki, aktivis

“RARE MEN?”
A QUALITATIVE STUDY ON
FEMINISM-SUPPORTING MEN

Name: Maria Gianne Tiffany Kartiko

Dicipline/Study Programme: Psychology

Contributor(s): Teguh Wijaya Mulya, S. Psi., M. Ed., Ph. D.,
Siti Yunia Mazdafiah S.S, MWS.

ABSTRACT

This study was conducted to find out how the environment molds men into being supporters of feminism. The research was conducted through qualitative method by using the critical paradigm. Data obtained through interviews with two participants who assessed the researchers have a background and a different perspective. The results of this study indicate the similarity of experience in two participants with different backgrounds, namely in the form of pressure as a boy, the experience of seeing/realizing inequality and changing the mindset after the emergence of the desire to change the conditions that are considered unequal in the community. These similarities suggest that it may also be experienced by other male feminist supporters. Therefore, this study uses a male feminine development model to explain the process experienced by participants. The model has three stages: men who are oppressed by the expectations of men who are aware of injustice and patriarchy, and men who are aware of the need for change.

Keywords: feminism, gender equality, men, activists